

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi dimana semua warga negaranya memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan yang dapat merubah hidup mereka. Salah satu implementasi dari sistem demokrasi yaitu diselenggarakannya pemilihan umum mulai dari tingkat desa hingga pemilihan presiden dan wakil presiden. Menurut peraturan Bupati Lampung Tengah bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pemilihan Kepala Kampung, sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah dimaksud, perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemilihan Kepala Kampung.

Pemilihan kepala kampung merupakan pesta demokrasi, dimana masyarakat desa dapat berpartisipasi dengan memberikan suara untuk memilih calon kepala kampung yang bertanggung jawab, sabar dan dapat mengembangkan kampung tersebut. Oleh karena itu, pemilihan kepala kampung sangat penting, karena sangat mendukung penyelenggaraan pemerintahan kampung hal tersebut selaras dengan salah satu firman Allah SWT. Yaitu yang menjelaskan pemimpin dalam Islam pada surat QS. As Sajadah 24:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: "Kami jadikan mereka pemimpin ketika mereka sabar/tabah. Kesabaran dan ketabahan dijadikan pertimbangan dalam mengangkat seorang pemimpin. Sifat ini merupakan syarat pokok yang harus ada dalam diri seorang pemimpin." (QS. As Sajadah 24)

Ayat di atas merupakan kriteria seorang pemimpin yang baik dalam Islam dan dapat diterapkan juga ketika sedang memilih kepala kampung, dan di Indonesia sendiri hampir diseluruh wilayah kampung masih menggunakan pemilihan dengan cara manual untuk pemilihan kepala kampung, yaitu dengan pencoblosan langsung ke surat pemilihan. Karena masih berlangsung secara manual, otomatis biaya dan waktu yang dibutuhkan juga tidak sedikit.

Di provinsi Lampung tepatnya di kampung yang terletak di Kecamatan KotaGajah Kabupaten Lampung Tengah, dengan yang memiliki luas wilayah sekitar 7,13 Ha, kampung tersebut bernama kampung Kotagajah. Penduduk di kampung Kotagajah merupakan warga transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa, dan sampai sekarang kampung Kotagajah kecamatan Kotagajah memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.615 jiwa. Di kampung tersebut masih menggunakan sistem pemilihan yang diselenggarakan 6 tahun sekali, yang mana persiapan pemilihan tersebut akan dimulai 6 bulan sebelum hari pemilihan. Untuk kepanitian pemilihan kepala kampung, langsung dibentuk oleh pihak pemerintah kabupaten.

Dalam pemilihan kepala kampung petugas mengharapkan adanya pengembangan teknologi pada saat penyelenggaraan pemilihan menggunakan teknologi terkini. Apabila pemilihan kepala kampung masih bersifat manual maka waktu yang dipergunakan tidak akan efisien. Baik petugas atau bagi warga itu sendiri. Untuk itu Kantor Desa Kotagajah senantiasa selalu berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan pelayanan publik sehingga dapat mengefisiensi waktu, dalam pelaksanaan pemilihan kepala kampung tersebut, namun masih ada beberapa masalah seperti saat pelaksanaan perhitungan suara, yang memakan waktu yang lama ditambah lagi masih sering terjadi kekeliruan surat suara, seperti pemilihan yang lebih dari satu kandidat, dan kertas rusak ataupun robek, pelaksanaan sistem pemilihan yang masih menggunakan manual memiliki beberapa kelemahan, seperti hasil dari beberapa penelitian yang menjelaskan tentang kelemahan sistem pemilihan manual sebagai berikut:

Drehem, (Azis dkk, 2019: 1)

Menyebutkan bahwa pelaksanaan pemungutan suara secara manual memiliki kelemahan antara lain yaitu tingginya risiko kesalahan penghitungan suara mengingat banyaknya jumlah surat suara yang harus dihitung dan rawan terjadi kecurangan terhadap jumlah suara untuk kepentingan partai atau golongan tertentu, Kelemahan tersebut mengakibatkan kualitas pelaksanaan pemilu dan kepercayaan rakyat terhadap hasil pemilu menurun. Pada Pilkada Kabupaten Pekalongan dan Kebumen Tahun 2015, terdapat kejadian berupa pelanggaran yakni pemilih yang memilih lebih dari satu kali atau lebih yang mengakibatkan dilaksanakannya Pemungutan Suara Ulang (PSU) Perdana.

Afriliani dan Fitriani (2015: 1)

Berdasarkan hasil dari penelitian serupa yang telah dilakukan dengan judul "Sistem Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Berbasis Web (Studi Kasus Desa Semengko Kabupaten Nganjuk)" Dalam pelaksanaan pilkades, sering terjadi kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh human error misalnya, pemilih salah dalam memberi tanda pada kertas suara dan mencoblos calon kandidat

lebih dari satu, karena ketentuan keabsahan penandaan yang kurang jelas dan mencoblos lebih dari satu, sehingga banyak kartu suara yang dinyatakan tidak sah. Mengakibatkan proses penghitungan suara yang dilakukan berjalan lambat karena proses tersebut harus dihitung satu persatu. Dengan permasalahan tersebut, maka muncullah gagasan untuk melaksanakan pemilihan kepala desa (pilkades) dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang lebih modern, dan lebih efisien, dengan menggunakan teknologi aplikasi berbasis web.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi diberikan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMILIHAN KEPALA KAMPUNG BERBASIS WEB (STUDI KASUS KAMPUNG KOTAGAJAH)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara merancang bangun sistem informasi pemilihan kepala kampung berbasis web?”.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti akan dibatasi agar penyelesaian masalah dapat lebih terarah pada tujuan tugas skripsi ini. Adapun batasan masalah pada tugas skripsi ini adalah:

1. *User* yang terlibat didalam sistem pemilihan kepala kampung di Kampung Kotagajah yaitu kepala seksi kesejahteraan yang sekaligus membidangi bagian teknologi di balai kampung Kotagajah, aparatur kampung, dan masyarakat, data yang diolah di dalam sistem pemilihan kepala kampung ini nantinya yaitu: informasi mengenai kampung Kotagajah, profil calon kepala kampung, data aparatur pengurus kampung. Proses *input* hanya dilakukan oleh admin difokuskan hanya pada pengolahan data informasi calon kepala kampung, warga kampung hanya dapat mengakses *output* yang dihasilkan berupa hasil perhitungan suara dan informasi mengenai sistem pemilihan kepala kampung.
2. *Tools (Software)* yang digunakan pada pembuatan *website* ini adalah, menggunakan *framework codeigniter* 3.1.10, dengan bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)*, *phpMyAdmin* dibutuhkan dalam membuat database dengan bahasa pemrograman *MySQL*, *Xampp* sebagai *software*

web server, browser digunakan sebagai menampilkan hasil dari pemrograman dan *Visual Studio code* digunakan dalam melakukan penulisan program-program *website* Sistem informasi.

3. Metode pendekatan pemrograman yang digunakan didalam penelitian adalah pemrograman berorientasi objek (*Object Oriented Programming*), sementara untuk metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Waterfall* serta pengujian yang dilakukan menggunakan dua cara yaitu *Black Box Testing* dan *Beta Testing*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk “Rancang bangun sistem informasi pemilihan kepala kampung berbasis Web”.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Kampung Kotagajah**
Dengan adanya fitur admin ini akan berguna untuk membantu meningkatkan kinerja kepala seksi kesejahteraan yang sekaligus membidangi bagian teknologi dalam melakukan pengolahan data warga kampung dan data aparat kampung, serta manfaat bagi warga yaitu mempermudah dalam melakukan pemilihan yang tadinya bersifat manual menjadi digital, serta warga juga dapat melihat profil lengkap calon kepala kampung terlebih dahulu sebelum memilih melalui *website* yang sudah tersedia.
2. **Bagi Program Studi Ilmu Komputer**
Manfaat penelitian pada program studi S1 Ilmu Komputer adalah menambah jumlah koleksi artikel ilmiah yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. **Bagi Penulis**
Meningkatkan Ilmu pengetahuan di bidang pemrograman khususnya pemrograman web, yang menggunakan bahasa pemrograman PHP.

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis, menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2016:9) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan secara langsung, wawancara, studi dokumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif yaitu sebagai berikut:

a) Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dilokasi penelitian langsung, adapun dalam melakukan studi lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

b) Observasi

Menurut Morissan (2017:143) menyatakan bahwa:

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra.

Dengan melakukan penelitian secara langsung pada Balai Kampung Kotagajah dan berdasarkan wawancara kepada sekretaris kampung, penulis dapat mengetahui secara langsung tentang alur sistem pemilihan kepala kampung yang berjalan saat ini yaitu masih menggunakan sistem manual dengan cara centang dan coblos pada bilik suara.

c) Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016:232), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini dilakukan peneliti

dengan cara tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan judul dan diajukan kepada kepala kampung dan aparat kampung sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai sistem pemilihan kepala kampung.

d) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240), “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti mendapatkan data data tertulis dan file balai kampung seperti: Vsi dan Misi, Bagan Struktur organisasi, data aparat kampung.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber referensi seperti jurnal, skripsi, buku, dan internet. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah teori-teori mengenai definisi dari website, definisi bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) serta menggunakan *framework codeigniter 3.1.10*, Google Chrome, pengertian MySQL, definisi phpMyAdmin, definisi aplikasi *Visual Studio Code*, definisi metode pengembangan *waterfall*, dan definisi pengujian *Black Box Testing* dan *Beta Testing*.

1. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam melakukan penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa sumber referensi seperti jurnal atau buku. Teori yang dijelaskan seperti definisi sistem informasi pemilihan kepala kampung, website, bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)*, *framework codeigniter 3.1.10*, *MySQL*, *PhpMyAdmin*, *Visual studio code*, Google Chrome, metode *waterfall*,

pemrograman berorientasi objek (*Object Oriented Programming*), *Black Box Testing* dan *Beta Testing*.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah Kampung Kotagajah, lokasi, struktur organisasi, manajemen organisasi, visi dan misi, serta analisis sistem yang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis dan pembahasan pembuatan skripsi dimulai dari mengolah data hasil dan riset. Merancang *flowchart*, merancang aliran informasi yang akan digunakan, *UML (Unified Modelling Language)*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, *Database*, rancang basis data pembahasan program serta pengimplementasiannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berisikan tentang sebuah nasihat kepada penulis, pembaca agar lebih baik lagi dalam melakukan penelitian.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP